

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yaitu metode untuk menemukan secara realistis dan spesifik tentang strategi daya saing pengusaha mebel berbahan kayu. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Artinya data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan memo, dokumen pribadi dan lain-lain. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita berdasarkan pengalaman di balik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah di Desa Cempaka , jl. Amuntai-alabio kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah strategi daya saing pengusaha mebel berbahan kayu

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah pemilik pengusaha mebel berbahan kayu yang sudah berpengalaman dibidang tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat diberikan tentang gambaran suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas informan dari nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, serta data tentang pengetahuan informan terhadap strategi daya saing yang ia gunakan untuk pengusaha mebel berbahan kayu
- b. Data penunjang merupakan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu : para pengusaha mebel berbahan kayu di Desa Cempaka, amuntai selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data adalah suatu prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data, maka penulis menggunakan teknik wawancara. Salah satu pengumpulan data adalah wawancara, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, sedangkan wawancara terstruktur adalah pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Dalam penelitian ini yang digunakan wawancara terstruktur, dimana wawancara langsung dilakukan kepada pemilik pengusaha mebel berbahan kayu di Desa Cempaka Jl. Amuntai-Alabio, kecamatan Amuntai Selatan.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini untuk mengolah data digunakan beberapa teknik diantaranya :

- a. Kategorisasi, adalah penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis

b. Interpretasi, adalah dengan cara memberikan penafsiran atau pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan agar mudah memahami dan menganalisisnya.

c. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jenis wawancara ini disebut dengan wawancara mendalam (in-depth interview). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pemilik pengusaha mebel berbahan kayu di Desa Cempaka Kab.HSU

2. Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian yaitu SWOT. SWOT adalah singkatan dari strengths (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (ancaman). SWOT merupakan alat yangh dipakai agar dapat menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Dimana SWOT ini untuk menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang akann dihadapi perusahaan agar disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Analisis SWOT ini akan dilakukan pada strategi daya saing pada pengusaha mebel di Desa Cempaka, hal ini pila disebut analisis situasi dengan model analisis SWOT.

Hasil penelitian selain dianalisis dengan pendekatan deskriptif-kualitatif juga menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu merumuskan strategi perusahaan untuk indentifikasi berbagai faktor secara sistematis. Analisis ini

didasarkan pada logika agar dapat memaksimalkan strengts (kekuatan) dan opportunity (peluang), namun secara bersamaan juga dapat memaksimalkan weaknes (kelemahan) dan treath (ancaman). Strengts ((kekuatan), weaknes (kelemahan), opportunity (peluang) dan treath (ancaman) adalah faktor-faktor strategis perusahaan yang perlu dianalisis pada kondisi saat ini. Hal ini disebut juga analisis situasi dengan model analisis SWOT. Model yang populer untuk analisis situasi yaitu analisis SWOT dengan menggunakan Matriks Internal Factor Analysis Summary dan Matrix Eksternal Factor Analysis Summary. (Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, h.31)

1) Matrik IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

Menurut David, ada lima tahap penyusunan Matrik IFAS (Internal Factor Analysis Summary) :

- a. Tentukan Faktor-faktor yang menjadi kelemahan dan kekuatan.
- b. Berikan rating 1 sampai 4 bagi masing-masing faktor untuk menunjukkan apakah faktor tersebut memiliki kelemahan yang besar (rating = 1), kelemahan yang kecil (rating =2) kekuatan yang kecil (raing (rating = 3) dan kekuatan yang besar (rating = 4). Jadi sebenarnya bobot mengacu pada industri dimana perusahaan berada sedangkan rating mengacu pada perusahaan.
- c. Kalikan masing-masing bobot dengan ratingnya untuk mendapatkan score.
- d. Jumlahkan total skor masing-masing variabel.

Berapapun banyak faktor yang dimasukkan pada faktor IFAS, total rata-rata berkisar antara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5. Jika rata-

rata dibawah 2,5 menandakan secara internal perusahaan lemah, sedangkan total nilai diatas 2,5 mengindikasikan posisi internal yang kuat.

2) Matrik EFAS (eksternal factor Analysis Summary)

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi ancaman dan peluang.
- b. Beri bobot masing-masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis. Jumlah seluruh bobot harus sama 1,0.
- c. Menghitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai 1 sampai 4, dimana 4 (respon sangat bagus, 3 (respon di atas rata-rata), 2 (respon rata-rata). 1 (respon diatas rata-rata), rating ini berdasarkan pada efektifitas strategi perusahaan, dengan demikian nilai berdasarkan pada kondisi perusahaan.
- d. Kalikan masing-masing bobot dengan ratingnya untuk mendapatkan score.
- e. Jumlah semua skor untuk mendapatkan nilai total score perusahaan. ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu beraksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

Pada EFAS Matrix, kemungkinan nilai tertinggi total score yaitu 4,0 dan terendah 1,0. Total score 4,0 mengindikasikan bahwa perusahaan menghindari ancaman-ancaman yang dipasar industrinya dan merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa. Total score sebesar 1,0 menunjukkan strategi-strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang-peluang atau tidak menghindari ancaman-ancaman eksternal.

3) Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah alat-alat yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor strategis perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana ancaman dan peluang eksternal yang dimiliki. Matriks ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternative strategi yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Tabel 1.1 Matriks SWOT

IFAS	STRENGTH	WEAKNESS
EFAS	Tentukan Faktor Kekuatan Internal	Tentukan Faktor Kelemahan Internal
OPPORTUNITY	STRATEGI SO	STRATEGI WO
Tentukan faktor peluang eksternal	Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan Untuk memanfaatkan Peluang	Ciptakan strategi yang Meminimalkan Kelemahan untuk Memanfaatkan peluang
THREAT	STRATEGI ST	STRATEGI WT
Tentukan faktor Ancaman Eksternal	Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang Meminimalkan Kelemahan untuk Menghindari ancaman

a. Strategi SO (Strenght-Opportunity)

Strategi ini adalah gabungan dari faktor internal (Strenght) dan faktor eksternal (Opportunity), strategi ini dibuat berdasarkan pemikiran para eksekutui perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST (Strenght-Threat)

Strategi ini adalah gabungan dari faktor internal (Strenght) dan faktor eksternal (Threat), strategi ini memberikan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi segala ancaman dari luar.

c. Strategi WO (Weakness-Opportunity)

Strategi ini adalah gabungan dari faktor internal (Weakness) dan faktor eksternal (Opportunity), strategi ini diterapkan pada pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

d. Strategi WT (Weakness-Threat)

Strategi ini adalah gabungan dari faktor internal (Weakness dan Faktor eksternal (Threat), Strategi ini didasarkan pada aktivitas yang sifatnya defensif dan berusaha menghindari kemungkinan adanya ancaman dari luar untuk mengurangi kelemahan perusahaan.